

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pengkajian klien 1 mengeluh tidak dapat berkemih pukul 10.00 tanggal 25 April 2017. Setelah terpasang selang kateter klien dapat berkemih secara lancar. Sedangkan pada klien 2 yakni didapatkan hasil klien mengeluh tidak dapat berkemih walaupun terpasang selang kateter. Klien menggunakan selang kateter, klien memiliki riwayat diabetes kurang lebih 2 tahun yang lalu.

Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien 1 ditemukan diagnosa yaitu nyeri post operasi, sedangkan pada klien 2 tidak terdapat diagnosa nyeri post operasi.

Intervensi pada kedua klien memiliki kriteria hasil yaitu *ballance* cairan seimbang dan dapat tercapai dengan klien minum kurang lebih 150ml/ hari dan urine yang keluar dalam batas normal, dapat mengosongkan kandung kemih secara keseluruhan dibuktikan dengan tidak adanya pembesaran kandung kemih, dan pengeluaran urine tanpa nyeri.

Pada kedua klien dengan diagnosa gangguan eliminasi urine dilakukan tindakan utama yakni latihan *bladder training*. Peneliti melakukan bladder training pada kedua klien dengan berdasar kepada *standard operational procedure*.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama kurang lebih 7 hari didapatkan bahwa pada klien 1 gangguan eliminasi urine masih aktif dan kondisi membaik. Begitu juga dengan klien 2 gangguan eliminasi urine masih aktif dan terdapat kemajuan.

Pada asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien 1 dan 2 selama kurang lebih 1 minggu ini didapatkan keluhan yang sama pada kedua klien dengan tingkat keparahan yang berbeda. Diagnosa keperawatan pada kedua klien adalah gangguan eliminasi urine. Setelah dilakukan tindakan keperawatan yang utama yakni *bladder training* didapatkan pada kedua klien gangguan eliminasi urine masih aktif dan kondisi telah membaik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Bagi klien yang mengalami gangguan eliminasi urine diharapkan mempertahankan kontinuitas tindakan keperawatan secara mandiri berupa bladder training, pengaturan konsumsi cairan yang adekuat, agar memberikan hasil yang positif bagi klien BPH.

5.2.2 Bagi Perawat Ruang Dahlia

Setelah dilakukan studi kasus asuhan keperawatan pada klien BPH di Rs. Dr. Soepraoen Malang ruang dahlia didapatkan hasil yang membaik, maka kami sarankan perawat dalam rangka meningkatkan pelayanan di ruang dahlia untuk melanjutkan asuhan keperawatan khususnya bladder training. Hal ini juga dapat dilakukan pada klien lain yang mengalami gangguan eliminasi urine.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk kesempurnaan penelitian lebih lanjut, yaitu melakukan asuhan keperawatan baik pengkajian, perumusan diagnosa, penyusunan rencana keperawatan, pemberian tindakan keperawatan dan evaluasi dilakukan secara tepat dan berkesinambungan.